

Kreativitas Tutor dalam Meningkatkan Semangat dan Antusiasme Warga Belajar di PKBM Ar Royan Pekanbaru

Tutors' Creativity in Enhancing the Motivation and Enthusiasm of Learners at PKBM Ar Royan, Pekanbaru

Nur Azica Sardi¹, Nur Paziah², Anggala Regina³, Rika Fitri Ramadhani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Masyarakat, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

ARTICLE INFO

Riwayat artikel:

Received 10 April 2026

Revised 15 April 2026

Accepted 20 April 2026

Available online 30 April 2026

Keywords:

semangat belajar, antusiasme belajar, kreativitas tutor, pendidikan nonformal, PKBM

KeyWords :

learning enthusiasm, learning engagement, tutor creativity, non-formal education, PKBM



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study is motivated by the low enthusiasm and engagement of learners at PKBM Ar Royan Pekanbaru, characterized by limited active participation, poor attendance, and minimal involvement in learning activities. These conditions stem from monotonous teaching methods, limited learning media, and the diverse social and educational backgrounds of the learners. Therefore, tutor creativity in designing and implementing varied, innovative, and contextual learning activities is essential to address these challenges. This study aims to describe and analyze the forms of tutor creativity and their impact on increasing the enthusiasm and engagement of learners at PKBM Ar Royan Pekanbaru. The creativity examined includes the use of varied teaching methods (combining lectures, group discussions, simulations, question-and-answer sessions, and educational games), innovative learning media (videos, pictures, and simple props based on daily life contexts), and a personal approach tailored to individual learners' characteristics and needs. This research uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that consistently applied tutor creativity

significantly improves learner enthusiasm and engagement, as evidenced by increased attendance, active participation, and emotional involvement in the learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya semangat dan antusiasme warga belajar di PKBM Ar Royan Pekanbaru, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya tingkat kehadiran, serta minimnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton, keterbatasan media pembelajaran, serta beragamnya latar belakang sosial dan pendidikan warga belajar. Oleh karena itu, kreativitas tutor dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang variatif, inovatif, dan kontekstual menjadi sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk kreativitas tutor serta dampaknya terhadap peningkatan semangat dan antusiasme warga belajar di PKBM Ar Royan Pekanbaru. Kreativitas tutor yang dikaji mencakup penggunaan metode pembelajaran variatif (kombinasi ceramah, diskusi kelompok, simulasi, tanya jawab, dan permainan edukatif), pemanfaatan media pembelajaran inovatif (video, gambar, dan alat peraga sederhana berbasis konteks kehidupan sehari-hari), serta penerapan pendekatan personal yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing warga belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas tutor yang diterapkan secara konsisten mampu meningkatkan semangat dan antusiasme warga belajar secara signifikan, yang terlihat dari meningkatnya tingkat kehadiran, partisipasi aktif, dan keterlibatan emosional warga belajar dalam proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan

*Corresponding Author

Email: nur.azica4573@student.unri.ac.id, nur.paziah1420@student.unri.ac.id, anggala.regina1463@student.unri.ac.id, rika.fitri@lecturer.unri.ac.id

kehidupan. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Tidak hanya pendidikan formal, pendidikan nonformal juga memiliki kontribusi yang signifikan, terutama dalam menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal (Ajhuri, 2021).

Pendidikan nonformal hadir sebagai alternatif yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berkembang di Indonesia adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM berfungsi sebagai wadah pembelajaran bagi masyarakat yang putus sekolah, masyarakat marginal, maupun individu yang ingin meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka (Elbadiansyah & Masyni, 2021). Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan masyarakat, PKBM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, PKBM juga menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar warga belajar (Sadapotto et al., 2021).

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Individu yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Dalam konteks pendidikan nonformal, motivasi belajar seringkali menjadi permasalahan yang kompleks karena latar belakang peserta didik yang sangat beragam, baik dari segi usia, pekerjaan, maupun pengalaman belajar sebelumnya (Batubara, 2021).

Rendahnya motivasi belajar di PKBM dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton. Proses pembelajaran yang hanya berpusat pada tutor tanpa melibatkan partisipasi aktif peserta didik dapat menimbulkan kejenuhan. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kondisi sosial dan ekonomi peserta didik yang seringkali mempengaruhi konsentrasi dan komitmen mereka dalam mengikuti pembelajaran. Banyak warga belajar di PKBM yang harus membagi waktu antara bekerja dan belajar, sehingga motivasi belajar mereka cenderung fluktuatif (Hidayat & Nurhayati, 2022).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, peran tutor menjadi sangat penting. Tutor tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi peserta didik. Tutor dituntut untuk mampu memahami karakteristik peserta didik yang beragam serta menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan tutor dalam menjalankan perannya adalah kreativitas. Kreativitas tutor dalam mengelola pembelajaran dapat menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Fu'adah, 2022).

Kreativitas tutor dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta penerapan pendekatan yang inovatif dan interaktif. Misalnya, tutor dapat mengkombinasikan metode ceramah dengan diskusi kelompok, permainan edukatif, atau pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penggunaan media seperti video, gambar, dan teknologi digital juga dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik (Rahayu, 2022). Dengan kreativitas yang tinggi, tutor dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Selain metode dan media pembelajaran, pendekatan personal yang dilakukan oleh tutor juga merupakan bagian dari kreativitas yang tidak kalah penting. Tutor yang mampu membangun hubungan yang baik dengan peserta didik akan lebih mudah memahami kebutuhan, minat, dan kesulitan yang mereka hadapi. Hubungan yang harmonis antara tutor dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Hal ini akan berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik, karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan (Amaliati et al., 2021).

PKBM Ar Royan Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Seperi halnya PKBM lainnya, PKBM Ar Royan juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang antusias, serta memiliki tingkat kehadiran yang tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar masih perlu ditingkatkan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, kreativitas tutor menjadi salah satu strategi yang dapat diandalkan. Tutor di PKBM Ar Royan diharapkan mampu mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajaran agar dapat menarik minat peserta didik. Kreativitas ini tidak hanya terbatas pada penggunaan metode dan media pembelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan tutor dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan motivasi, serta membangun hubungan yang baik dengan peserta didik (Widiasworo, 2021).

Penelitian mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar melalui kreativitas tutor menjadi penting untuk dilakukan, karena dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM. Selain itu, tujuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tutor dan pengelola PKBM dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Semangat dan Antusiasme Belajar

Semangat dan antusiasme belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Semangat belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut, serta memberikan arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Antusiasme belajar mencerminkan keterlibatan emosional dan kognisi yang positif dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, semangat dan antusiasme belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan diri, serta faktor eksternal seperti dorongan dari tutor, lingkungan belajar, dan kondisi sosial. Kedua faktor ini saling melengkapi dan berperan dalam menentukan intensitas serta kualitas keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Susanto, 2021).

Tingginya semangat dan antusiasme belajar ditandai dengan adanya ketekunan, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat yang besar terhadap kegiatan belajar, serta keinginan untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, rendahnya semangat dan antusiasme belajar dapat terlihat dari kurangnya perhatian, rendahnya partisipasi, serta kecenderungan untuk mudah menyerah. Dalam pendidikan nonformal seperti PKBM, permasalahan ini menjadi sangat krusial karena karakteristik peserta didik yang heterogen. Mereka berasal dari berbagai latar belakang usia, pendidikan, pekerjaan, dan kondisi sosial ekonomi yang berbeda, sehingga tingkat semangat dan antusiasme belajar pun bervariasi (Susanto, 2021).

Teori motivasi seperti teori kebutuhan, teori harapan, dan teori penguatan menjelaskan bahwa semangat dan antusiasme belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan individu, harapan terhadap hasil belajar, serta adanya penguatan atau penghargaan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai konsep semangat dan antusiasme belajar menjadi dasar penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Kreativitas Tutor dalam Pembelajaran

Kreativitas tutor merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, inovatif, dan relevan dalam proses pembelajaran. Kreativitas ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, penggunaan media, hingga cara menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam pendidikan nonformal, kreativitas tutor menjadi sangat penting karena kondisi pembelajaran yang seringkali tidak seformal dan tidak sekomprehensif pendidikan formal. Tutor dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Ariani et al., 2022).

Kreativitas tutor dapat diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, role play, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode-metode tersebut memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti video, gambar, alat peraga, maupun teknologi digital juga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran (Siregar & Nara, 2021).

Lebih lanjut, kreativitas tutor juga terlihat dalam kemampuan membangun interaksi yang positif dengan peserta didik. Tutor yang kreatif tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan hubungan yang harmonis melalui pendekatan personal, pemberian motivasi, serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan.

Dalam era perkembangan teknologi saat ini, kreativitas tutor juga dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penggunaan media digital seperti presentasi interaktif dan video pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas tutor merupakan kombinasi antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Hubungan Kreativitas Tutor dengan Semangat dan Antusiasme Belajar di PKBM

Hubungan antara kreativitas tutor dan semangat serta antusiasme belajar peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat, khususnya dalam konteks pendidikan nonformal seperti PKBM. Kreativitas tutor dalam mengelola pembelajaran dapat menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam meningkatkan semangat dan antusiasme warga belajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang kreatif cenderung lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Siregar & Nara, 2021).

Dalam lingkungan PKBM, peserta didik seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, beban pekerjaan, serta pengalaman belajar yang kurang menyenangkan di masa lalu. Kreativitas tutor dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel dan kontekstual menjadi sangat penting. Misalnya, tutor dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga materi menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Selain itu, kreativitas tutor dalam memberikan dorongan dan apresiasi juga berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Pemberian penghargaan, pujian, serta umpan balik yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keinginan untuk belajar. Tutor yang kreatif juga mampu menciptakan suasana kompetitif yang sehat melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif atau kerja kelompok (Bunyamin, 2021).

Penelitian Amseke et al. (2021) sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas tutor dengan semangat dan antusiasme belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat kreativitas tutor, maka semakin tinggi pula semangat dan antusiasme belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tutor merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di PKBM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Santoso & Madiistriyatno, 2021) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peningkatan motivasi belajar melalui kreativitas tutor di PKBM Ar Royan Pekanbaru. Lokasi penelitian ditetapkan di PKBM Ar Royan Pekanbaru dengan subjek penelitian meliputi tutor dan warga belajar yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, wawancara mendalam untuk memperoleh informasi terkait pengalaman dan persepsi tutor serta peserta didik, serta dokumentasi sebagai data pendukung berupa catatan kegiatan dan arsip pembelajaran. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran kreativitas tutor dalam meningkatkan motivasi belajar. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh beberapa temuan utama yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kreativitas tutor serta dampaknya terhadap semangat dan antusiasme warga belajar di PKBM Ar Royan Pekanbaru. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data lapangan, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori yang relevan. Secara umum, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas tutor yang diterapkan secara konsisten dan kontekstual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan semangat dan antusiasme warga belajar.

Kondisi awal sebelum penerapan kreativitas tutor secara intensif menunjukkan bahwa semangat dan antusiasme warga belajar di PKBM Ar Royan Pekanbaru tergolong masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya tingkat kehadiran, serta minimnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar. Beberapa peserta didik mengaku merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam memahami materi karena kurangnya variasi dalam penyampaian. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui kreativitas tutor sebagai fasilitator utama.

Bentuk-Bentuk Kreativitas Tutor dan Dampaknya

Salah satu bentuk kreativitas tutor yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Tutor tidak hanya menggunakan metode

ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, serta permainan edukatif. Metode diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pendapat dan pengalaman, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Sementara itu, penggunaan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kejenuhan. Hasilnya, peserta didik tampak lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi salah satu faktor penting. Tutor di PKBM Ar Royan Pekanbaru memanfaatkan berbagai media, seperti gambar, video pembelajaran yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari warga belajar, serta alat peraga sederhana dari bahan-bahan yang mudah dijangkau. Media visual seperti video dan gambar terbukti efektif dalam menarik perhatian peserta didik. Penggunaan alat peraga sederhana juga membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran yang relevan dan menarik, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Kreativitas tutor juga terlihat dalam kemampuan mereka mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendekatan kontekstual ini membuat materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Misalnya, dalam pembelajaran keterampilan, tutor mengaitkan materi dengan pekerjaan atau aktivitas yang sering dilakukan oleh peserta didik. Hal ini tidak hanya memudahkan pemahaman, tetapi juga meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya belajar dalam kehidupan mereka. Ketika peserta didik merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki manfaat langsung, maka semangat dan antusiasme belajar mereka akan meningkat secara signifikan.

Pendekatan personal yang dilakukan oleh tutor juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat dan antusiasme belajar. Tutor berusaha memahami karakteristik, kebutuhan, serta latar belakang masing-masing peserta didik. Melalui pendekatan ini, tutor dapat memberikan perhatian yang lebih individual kepada peserta didik, sehingga mereka merasa dihargai dan diperhatikan. Hubungan yang baik antara tutor dan peserta didik menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, di mana peserta didik menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan tidak merasa takut untuk bertanya.

Pemberian dorongan secara verbal juga menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh tutor. Tutor sering memberikan pujian, dorongan, serta kata-kata motivasi kepada peserta didik. Pujian yang diberikan atas usaha dan pencapaian peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar. Selain itu, tutor juga memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga mereka dapat memperbaiki diri dan meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari tutor, peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Namun demikian, dalam penerapan kreativitas tutor, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Tidak semua media pembelajaran dapat digunakan secara optimal karena keterbatasan fasilitas. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan, mengingat sebagian besar peserta didik memiliki aktivitas lain di luar kegiatan belajar. Perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan belajar juga membuat tutor harus menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat menjangkau seluruh peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kreativitas tutor memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan semangat dan antusiasme belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang menarik dan mendukung dapat

meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Kreativitas tutor dalam menciptakan pembelajaran yang variatif, interaktif, dan kontekstual mampu memenuhi kebutuhan psikologis peserta didik, seperti kebutuhan akan rasa aman, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Penelitian Zulfiana (2022) sebelumnya menunjukkan bahwa kreativitas dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Kreativitas tutor tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial. Peserta didik menjadi lebih percaya diri, lebih aktif berinteraksi, dan lebih bersemangat dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam konteks pendidikan nonformal, kreativitas tutor menjadi semakin penting karena karakteristik pembelajaran yang lebih fleksibel dan tidak terikat oleh kurikulum yang kaku. Tutor memiliki kebebasan untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas tutor perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nonformal. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi tutor dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam mengelola pembelajaran (Darani et al., 2023).

Upaya meningkatkan semangat dan antusiasme warga belajar melalui kreativitas tutor di PKBM Ar Royan Pekanbaru telah memberikan hasil yang positif. Kreativitas tutor dalam berbagai aspek pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat dan antusiasme peserta didik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi, kehadiran, serta keterlibatan emosional dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas tutor dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas tutor memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan semangat dan antusiasme warga belajar di PKBM Ar Royan Pekanbaru. Kreativitas tutor yang diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran variatif (kombinasi ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif), pemanfaatan media pembelajaran inovatif (video, gambar, dan alat peraga berbasis konteks kehidupan sehari-hari), pendekatan kontekstual, serta interaksi personal yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi, kehadiran, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan karakteristik peserta didik, kreativitas tutor tetap menjadi kunci utama dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, pengembangan kreativitas tutor perlu terus ditingkatkan sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan nonformal.

REFERENSI

- Ajhuri, K. F. (2021). *Urgensi motivasi belajar*. Penebar Media Pustaka.
- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar daring mahasiswa. *Educational Studies Conference Series*, 1(2).
- Amseke, F. V, Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial*, 5(2), 241–250.
- Ariani, N., Masruro, Z., & Saragih, S. Z. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Widina Bhakti Persada.
- Batubara, H. H. (2021). *Media pembelajaran*. CV Graha Edu.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. UHAMKA Press.

- Darani, D., Nyanasuryanadi, P., & Prasetyo, E. (2023). Kreativitas guru dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(2), 122–133.
- Elbadiansyah, & Masyni. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Sebatik.
- Fu'adah, A. (2022). *Metode tutor sebaya dalam pembelajaran*. Pusat Pengembangan Pendidikan.
- Hidayat, D., & Nurhayati. (2022). *Psikologi pendidikan*. Alfabeta.
- Rahayu, A. S. (2022). *Strategi pembelajaran efektif abad 21*. Bumi Aksara.
- Sadapotto, A., Hanafi, M., & Usman. (2021). *Evaluasi hasil belajar*. Media Sains Indonesia.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Siregar, E., & Nara, H. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Susanto, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Widiasworo, E. (2021). *Strategi pembelajaran kreatif*. Ar-Ruzz Media.
- Yamin, M. (2021). *Paradigma baru pembelajaran*. Referensi.
- Zulfiana, A. (2022). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 149–167.